

**MANAJEMEN KOMUNIKASI DAKWAH FATAYAT NAHDLATUL ULAMA (NU)
DALAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI DI KOTA BENGKULU**



UIN

Oleh:

Meysarah

NIM : 21202011013

TESIS

Diajukan kepada

Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Sosial

YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-601/Un.02/DD/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : **Manajemen Komunikasi Dakwah Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) dalam Pencegahan Pernikahan Usia Dini di Kota Bengkulu**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEYSARAH, B.A.
Nomor Induk Mahasiswa : 21202011013
Telah diujikan pada : Senin, 27 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 641fa458c6383



Penguji II

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
SIGNED

Valid ID: 642ce54bdec4e



Penguji III

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 641fb620543e8



Yogyakarta, 27 Februari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642cea4288212

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meysarah, B.A
NIM : 21202011013
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Februari 2023
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
UNIVERSITY
YOGYAKARTA

(Meysarah, B.A)
21202011013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meysarah, B.A
NIM : 21202011013
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terdapat **plagiarisme** di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Saya yang menyatakan,


(Meysarah, B.A)

21202011013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth. Dr. Hamdan Daulay, M.Si,
M.A

Ketua Program Studi Magister Komunikasi
dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **“Manajemen Komunikasi Dakwah Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) dalam Pencegahan Pernikahan Usia Anak di Kota Bengkulu”**

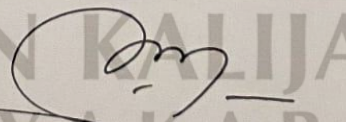
Nama : Meysarah, B.A
NIM : 21202011013
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Pembimbing



(Dr. Hamdan Daulay, M.Si, M.A)

ABSTRAK

Meysarah Nim 21202011013. Komunikasi Dakwah Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) dalam pencegahan pernikahan dini di kota Bengkulu.

Penelitian ini dilatar belakangi dari pencegahan pernikahan dini yang di lakukan Fatayat Nahdlatul Ulama di kota Bengkulu. Bengkulu merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang melakukan pernikahan di dini atau di bawah 19 tahun. Fatayat Nahdlatul Ulama memerlukan Komunikasi Dakwah dalam pencegahan yang dilakukan.

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa *field research* (Penelitian Lapangan). Menggunakan pendekatan Studi kasus, dalam penentuan subjek penelitian peneliti menggunakan teknik purpose sampling. Adapun informen pertama pada penelitian ini yaitu ketua umum Fatayat Nahdlatul Ulama provinsi Bengkulu yaitu Ibu Fatrica Syafri, wakil ketua pengurus harian khairiya el wardah, wakil sekretaris Halimah Hazayimun, Koordinator Bidang Hukum, Politik, dan Advokasi Jeni Melisa dan yang menjadi informen kedua adalah staf anggota Fatayat nahdlatu Ulama, mantan anggota Fatayat, masyarakat Bengkulu. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara *face to face* dan via online, dan dokumentasi. Analisis yang dilakukan menggunakan analisi *Miles and Huberman* yakni data *collecting, reducing, display, dan conclusion*.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan Komunikasi Dakwah Fatayat Nahdlatu Ulama (NU) dalam Pencegahan Pernikahan Dini di kota Bengkulu pada Perencanaannya Fatayat NU Merencanakan kegiatan dakwah berupa: menganalisis faktor penyebab terjadinya pernikahan dini di kota Bengkulu, mempertimbangkan dai yang akan mengisi dakwah atau pesan, membangun kerjasama dengan beberapa lembaga atau organisasi yang memiliki tujuan dakwah yang sama yakni pencegahan pernikahan dini pada masyarakat Bengkulu. Pengorganisasian, memiliki anggaran tetap yang didapat dari Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, memiliki struktur organisasi yang organisir, memiliki bidang-bidang keorganisasian, pencegahan pernikahan dini dibawah lembaga bidang LPK3A. Pelaksanaan, dalam pelaksanaannya pencegahan pernikahan usia dini di kota Bengkulu belum berjalan dengan baik, pensosialisasian yang tidak merata, peneliti menemukan belum adanya pengecekan atau evaluasi angka pernikahan dini yang dilakukan kota Bengkulu sebelum dan sesudah pensosialisasian dan tidak adanya pendampingan masyarakat. Pengawasan, organisasi Fatayat melaksanakan evaluasi secara langsung (Non Formal) dan tidak langsung (Formal) seperti rapat evaluasi bulanan dan tahunan. Untuk pengawasan pencegahan pernikahan dini Fatayat Bengkulu bekerjasama dengan orangtua, Sekolah dan lembaga BKKBN dalam mengawasi pergaulan remaja supaya terhindar dari pernikahan dini.

ABSTRACT

Meysarah Nim 21202011013. Da'wah Communication Management of FatayatNahdlatulUlama (NU) in preventing child marriage in Bengkulu city.

This research is motivated by the prevention of child marriage by FatayatNahdlatulUlama in Bengkulu city. Bengkulu is one of the provinces in Indonesia that conducts marriages at child age or under 19 years old. FatayatNahdlatulUlama requires da'wah communication management in the prevention carried out.

The research method in this study uses a descriptive qualitative method in the form of field research. Using a case study approach, in determining the research subject the researcher uses a purpose sampling technique. The first informant in this study is the general chairman of FatayatNahdlatulUlama Bengkulu province, namely Mrs. Patrica Syafri, deputy chairman of the daily board khairiya el wardah, deputy secretary Halimah Hazayimun, Coordinator of Law, Politics, and Advocacy Jeni Melisa and the second informants are staff members of Fatayat nahdlatu Ulama, former Fatayat members, Bengkulu community. Data collection techniques use observation methods, face to face and online interviews, and documentation. The analysis was carried out using Miles and Huberman analysis, namely data collecting, reducing, displaying, and conclusion.

The results of this study indicate the Da'wah Communication of Fatayat Nahdlatu Ulama (NU) in Preventing Child-Age Marriage in Bengkulu city in Planning FatayatNU Planning da'wah activities in the form of: analyzing the factors that cause child-age marriage in Bengkulu city, considering dai who will fill da'wah or messages, building cooperation with several institutions or organizations that have the same da'wah goals, namely the prevention of child-age marriage in Bengkulu society. Organizing, having a fixed budget obtained from the Regional Office of the Ministry of Religion of Bengkulu Province, having an organized organizational structure, having organizational fields, preventing child marriage under the LPK3A field institution. Implementation, in its implementation, the prevention of early marriage in the city of Bengkulu has not gone well, uneven socialization, researchers found that there was no checking or evaluation of child marriage rates carried out by the city of Bengkulu before and after socialization and no community assistance. Supervision, Fatayat organizations carry out direct (Non Formal) and indirect (Formal) evaluations such as monthly and anNUal evaluation meetings. To supervise the prevention of child marriage, Fatayat Bengkulu collaborates with parents, schools and BKKBN institutions in supervising adolescent relationships in order to avoid child marriage.

MOTTO

“Selalu ada keajaiban dari setiap tindakan yang berani”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya penelitian ini peneliti persembahkan kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemampuan berfikir sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.
 2. Keluarga ku, Ayah Suryadin, Ibu Sunratul Aini, Kakak kandung peneliti yakni: Gustiya Sunarti, M.H., Fidhia Andani, S.Sos, M.Pd., dan Mardian Suryani, M.E., Kaka ipar peneliti yakni: Asengki, S.Sos dan Debis kawer kansen, S.E., Serta adik peneliti Lia Angraini, yang tanpa henti-hentinya berdo'a untuk kesuksesanku.
 3. Bapak Hamdan Daulay, M.A., M.Si Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan perbaikan dalam tesis ini.
 4. Untuk Meysarah, yang telah menyelesaikan tulisan ini dengan ketidak putusasaan.
- Terimakasih atas semangat, do'a dan perjuangannya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan karuniannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir tesis yang berjudul : **“Komunikasi Dakwah Fatayat Nahdlatul Ulama dalam Pencegahan Pernikahan Dini di Kota Bengkulu”**.

Shollawat dan salam senantiasa peneliti haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasana bagi kita pengikutnya. Dalam rangkaian penelitian Tesis ini tidak terlepas dari keterlibatan dan bantuan berbagai pihak yang telah membantu peneliti baik secara moril maupun spiritual do'a. Dalam penelitian tesi ini peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil.Al Makin, S.Ag., M.A., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Marhumah, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Orang tua peneliti yakni Ayah Suryadin dan Ibu Sunratul aini, yang telah memberikan pelajaran, pemahaman, wawasan pertama yang peneliti dapatkan serta telah membesarkan dan memberikan banyak do'a dan cinta kepada peneliti.
4. Dr. Hamdan Daulay, M.Si, M.A., Selaku ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Tesis.
5. Dr.Khadiq, S.Ag, M.Hum., Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Seluruh Dosen di Magister Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kontribusi transfer ilmu pendidikan, pemikiran dan wawasan selama peneliti kuliah di Magister KPI UIN SUKA.
7. Segenap Pengurus Fatayat Nahdlatul Ulama Provinsi Bengkulu yang telah memberikan kontribusi berupa data kepada peneliti.
8. Saudara Peneliti, Kakak kandung peneliti yakni: Gustiya Sunarti, M.H., Fidhia Andani, S.Sos, M.Pd., dan Mardian Suryani, M.E., Kaka ipar peneliti yakni: Asengki, S.Sos dan Debis kawer kansen, S.E., Serta adik peneliti Lia Angraini yang selalu memberikan do'a, support, dan bimbingan kepada peneliti.
9. Teman-teman yang selalu memberikan semangat, doa dan Motivasi untuk menyelesaikan tulisan yakni: Ummi Atya Nurjanna, S.Pd., Puja Rapita, S.Pd., Helita Gustia Jannah, S.pd., Sari Melia Astuti.
10. Teman-teman terdekat di Magister KPI UIN SUKA “Anak Ketua” yang telah memberikan support secara mental, fisik dan do'a: Tria Widyantari, S.Sos., Supriadi, QH., S.Sos., Idhan Khalik, S.Sos., Neng Ayu Sa'adah, S.Sos. Baidawi, S.Sos., Lia Wati Harahap, S.Sos. Semoga selalu dalam lindungan yang maha kuasa.
11. Seluruh teman-teman Magister Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada setiap pihak yang terlibat, dalam penelitian ini peneliti menyadari akan adanya kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karenanya peneliti memohon maaf dan menerima kritik dan saran yang sifatnya

membangun demi kebaikan peneliti kedepannya. Semoga Tesis ini menjadi karya akademik yang bermanfaat kepada pembaca. Aamiin Ya Robbal Alamin

Yogyakarta, 28 Febuari 2023

Peneliti,

Meysarah, B.A



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	III
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	IV
NOTA DINAS PEMBIMBING	V
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
MOTTO	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metodologi Penelitian.....	24
BAB II GAMBARAN UMUM	36
A. Manajemen Komunikasi Dakwah Fatayat NU Di Kota Dalam Pencegahan Pernikahan Dini	36
1. Sejarah NU Di Bengkulu	37
2. Sejarah Fatayat NU.....	38
3. Tempat Organisasi Fatayat Provinsi Bengkulu.....	40
4. Sejarah Fatayat Provinsi Bengkulu.....	41

5. Struktur Organisasi Fatayat Nadlatul Ulama Di Kota Bengkulu Tahun 2020-2025	41
B. Kondisi Pernikahan Dini Di Kota Bengkulu	44
1. Makna Pernikahan Di Kota Bengkulu	44
2. Pernikahan Dini Di Bengkulu.....	51
3. Faktor Pernikahan Dini Di Kota Bengkulu.....	51
BAB III HASIL PENELITIAN	55
A. Perencanaan Komunikasi Dakwah Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Pencegahan Pernikahan Dini	60
1. Perencanaan Pesan	61
2. Menjalin Kerjasama Dengan Lembaga Lain	65
B. Pengorganisasian Komunikasi Dakwah Fatayat NU Bengkulu Dalam Pencegahan Pernikahan Dini	70
1. Departemenlisasi.....	71
2. Kaderisasi.....	75
C. Pelaksanaan Dan Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Komunikasi Dakwah Organisasi Fatayat NU Pada Pencegahan Pernikahan Dini Masyarakat Bengkulu.....	80
1. Pelaksanaan Fatayat NU Dalam Pencegahan Pernikahan Dini Bengkulu.....	81
2. Pengawasan Yang Dilakukan Fatayat Dalam Pencegahan Pernikahan Dini Di Kota Bengkulu.....	97
3. Motivasi Dalam Manajemen Komunikasi Dakwah Fatayat Nahdlatul Ulama Kota Bengkulu.....	108
BAB IV PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Logo Fatayat NU.....	53
Gambar II.2 Bangunan PWNU Bengkulu.....	56
Gambar II.3 Pernikahan dini di kota Bengkulu.....	64
Gambar II.4 Pernikahan dini di kota Bengkulu.....	64
Gambar II.5 Pernikahan dini di kota Bengkulu.....	65
Gambar II.6 Pernikahan dini di kota Bengkulu.....	66
Gambar II.7 Pernikahan dini di kota Bengkulu.....	66
Gambar III.1 Audiensi yang dilakukan Fatayat Bengkulu di kantor wilayah kementerian agama Bengkulu	81
Gambar III.2 Audiensi Fatayat NU Bengkulu ke BAWASLU provinsi Bengkulu	82
Gambar III.3 Soan yang dilakukan oleh FatayatNahdlatulUlama kepada Kepala Kota KPU	83
Gambar III.4 Kunjungan pimpinan wilayah Fatayat NU Bengkulu ke Dinas (P2TPA) kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kota Bengkulu.....	83
Gambar III.5 Audiensi yang dilakukan pimpinan wilayah Fatayat NU provinsi Bengkulu bersama badan narkotika nasional provinsi (BNNP) Bengkulu.....	84
Gambar III.6 Dokumentasi kegiatan yang dilakukan FatayatNahdlatulUlama yang bekerjasama dengan GP ANSOR (gerakan pemuda ansor)	85
Gambar III.7 Kegiatan LKD (Latihan Kader Dasar)	88
Gambar III.8 Pertemuan rapat Pengurus Wilayah Fatayat NU Profinsi Bengkulu.....	89
Gambar III.9 Kegiatan LKD (Latihan Kader Dasar)	92
Gambar III.10 Pelantikan pimpinan wilayah FatayatNahdlatulUlama provinsi Bengkulu masa khidmat 2022-2027	94
Gambar III.11 Latihan kepemimpinan dasar Pc Fatayat NU Bengkulu dengan PC kabupaten Muko-Muko.....	95
Gambar III.12 Kunjungan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) provinsi Bengkulu.....	103
Gambar III.13 Kunjungan Pimpinan Pusat Fatayat NU ke Pimpinan Wilayah Fatayat NU Bengkulu	113

Gambar III.14 Silaturahmi sekjen PPP gus. H. Muh. Arwani bersama PWNU dan Banom-Banom	114
Gambar III.15 Pemberian reward kepada para guru ngaji anggota Fatayat	126
Gambar III.16 Makan Bersama setelah Pertemuan TIM Formatur Penyusunan Pengurus Pimpinan Wilayah Fatayat NU Bengkulu	127
Gambar III.17 Makan durian bersama setelah kegiatan acara	128



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkawinan menurut undang-undang perkawinan No.1 Tahun 1974, Bab 1 pasal 1, yang dimaksud pernikahan ialah terjadinya ikatan lahiriah dan batiniah antara laki-laki dan wanita sebagai pasangan suami istri dengan tujuan membentuk rumah tangga yang harmonis dan kekal sesuai ajaran yang Maha Esa. Pada undang-undang perkawinan pasal 2 ayat (1) menjelaskan bahwa proses perkawinan akan sah apabila dilakukan sesuai dengan ajaran dan ketetapan Agama dan kepercayaan masing-masing penganut keagamaan. (2) setiap perkawinan akan dicatat sesuai perundang-undangan yang berlaku.¹ Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan yang mana pada pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 menyatakan bahwa ikatan perkawinan diizinkan apabila pihak pria mencapai umur 19 (Sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah memasuki umur 16 (enam belas) tahun, sesuai dengan ketentuan pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 23 tahun 2022 yang mana telah mendefinisikan kata anak adalah seseorang yang belum memasuki umur 18 tahun, termasuk anak yang masih berada didalam kandungan.²

Namun hingga saat ini fenomena pernikahan anak dibawah umur sesuai dengan ketetapan Undang-undang masih marak terjadi terlebih dikota-kota kecil atau masyarakat desa.³ Pernikahan dini terjadi bukan hanya dikalangan remaja yang putus sekolah melainkan

¹Abdul Rokhim and Ludya Sirait, "Tinjauan Yuridis Perkawinan Dibawah Umur Dan Perceraian Di Pengadilan Agama Kelas 1A Samarinda," *Socioscientia Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 8 (2016).

²Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan" (Jakarta, 2019), file:///C:/Users/asus/Downloads/UU Nomor 16 Tahun 2019 (1).pdf.

³Husein Muhammad, *Fiqih Perempuan* (Yogyakarta: LKIS, 2001).

juga terjadi dikalangan remaja yang masih melangsungkan bangku pendidikan, ini terjadi karena seterotip masyarakat yang beranggapan bahwa ketika anak sudah mampu menghasilkan penghasilan maka anak dianggap sudah mampu membina keluarga sendiri, sehingga orangtua akan mengizinkan anaknya melangsungkan pernikahan tanpa mempertimbangkan kematangan pisikis serta usia sang anak.⁴ Selain itu pernikahan merupakan salah satu cara agar menyelamatkan anak perempuan dari pergaulan yang salah dan melahirkan anak tanpa nasab seorang ayah. Jika diukur dari segi psikologis anak, seorang anak perempuan yang berusia dibawah 16 tahun kebawah belum dikatakan dewasa secara psikologis. Sedangkan pada anak laki-laki berumur 19 tahun kebawah belum dapat dikatakan dewasa secara psikologis. Anak perempuan pada umur 16 tahun dan laki-laki di umur 19 tahun masih digolongkan pada usia remaja.⁵

Berdasarkan hasil riset Badan Pusat Statistik (BPS) tentang Proporsi Perempuan Umur 20-24 Tahun Yang Berstatus Kawin Atau Berstatus Hidup Bersama Sebelum Umur 18 Tahun Menurut Provinsi di Indonesia (Persen) pada tahun 2021. Menunjukkan bahwa sepuluh dari tiga puluh tujuh Provinsi di Indonesia dengan rasio pernikahan dini yang tinggi. Yakni Sulawesi Selatan dengan presentase 17,71%, Nusa Tenggara Barat 16,59%, Kalimantan Tengah 15,47%, Kalimantan Selatan 15,30%, Bangka Belitung 14,05%, Kalimantan Barat 13,84%, Sulawesi Utara 13,36%, Sulawesi Tengah 12,81%, Sumatera Selatan 12,24%, Bengkulu 11,93%.⁶ Berdasarkan dari hasil data tersebut menunjukkan Provinsi Bengkulu sebagai salah satu Provinsi yang menyokong pernikahan dini diatas 11%.

⁴Dewi Chandra Hazani, "Peran Dakwah Dalam Upaya Menekankan Tingkat Pernikahan Dini/Meraiq Kodek Pada Remaja Yang Masih Sekolah Di Desa Sekotong Barat," *Pendidikan Dan Sains 1* (2019), <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

⁵Bimo Waligoto, *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan* (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2004).

⁶Badan Pusat Statistik, "Proporsi Perempuan Umur 20-24 Tahun Yang Berstatus Kawin Atau Berstatus Hidup Bersama Sebelum Umur 18 Tahun Menurut Provinsi (Persen)" (Badan Pusat Statistik, n.d.), bps.go.id/indicator/40/1360/1/.

Pernikahan dini memiliki beberapa implikasi baik dari persoalan psikologis, biologis, serta sosial. Secara psikologis, pernikahan dini merampas hak anak-anak, hak untuk melangsungkan pendidikan, hak bermain dan hak-hak lainnya yang melekat pada anak-anak. Anak yang melakukan pernikahan dini belum mencapai kesiapan mental dan pemahaman pernikahan, mereka belum memahami tentang hubungan seks sehingga hal ini dapat menyebabkan trauma kepada anak yang akan sulit disembuhkan, psikis anak akan terganggu dan menimbulkan kecemasan berlebih, mengurung diri dan menyesali pilihannya. Secara biologis, anak yang melakukan pernikahan dini belum mencapai kematangan pada organ reproduksinya, organ reproduksi belum mampu melakukan hubungan seks dengan lawan jenis, apalagi anak perempuan yang harus menanggung kehamilan dan melahirkan di ketidaksiapan organ reproduksinya, ketidaksiapan ini akan menimbulkan efek yang berbahaya bagi ibu ataupun janinnya, ketika organ reproduksi yang belum setabil dibuahi akan memicu penyakit di alat reproduksi perempuan seperti; pendarahan yang berkepanjangan, keputihan, infeksi kelamin, keguguran, melahirkan anak stunting hingga kemandulan.

Dilihat dari dampak terjadinya pernikahan dini lebih condong kepada kaum perempuan, sehingga perlu adanya pembinaan dalam pencegahan pernikahan dini. Dalam penanggulangan pernikahan dini upaya yang dilakukan harus maksimal, upaya pencegahan dapat berupa mensosialisasikan dampak dari pernikahan dini, resiko terjadinya kelahiran anak stunting, memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi pra-nikah, serta sosialisasi kesiapan mental, fisik dan pendidikan pra-nikah.

Pensosialisasian memerlukan manajemen komunikasi dakwah dalam mengatur perencanaan, menangani pengorganisasian serta mengawasi/mengontrol pengerakan

pengendalian untuk mencapai target sasaran yang telah disepakati melalui pemanfaatan SDM dan pemanfaatan sumber lainnya.⁷

Fatayat Nahdatul Ulama (NU) merupakan suatu gerakan organisasi yang berfokus pada kaum perempuan berusia minimal 20 tahun hingga maksimal berusia 45 tahun, didirikan dan dinaungi oleh Nahdatul Ulama, hal ini sebagai bentuk atensi NU terhadap kaum perempuan agar memperoleh ilmu dan pemahaman agama melalui Nahdatul Ulama.⁸ Organisasi Fatayat NU terbentuk karena adanya usulan dari Kyai Dahlan, pada kongres NU ke VII di Manes Banten 11 hingga 16 Juni 1938.⁹ Selanjutnya pada kongres Nahdatul Ulama ke XVIII pada tanggal 20 April hingga 3 Mei 1950 di Jakarta Fatayat NU secara resmi di sahkan menjadi salah satu badan otonom NU.¹⁰

Fatayat memasuki provinsi Bengkulu pertama kali di kabupaten rejang lebong atau disebut dengan Fatayat cabang kabupaten, kemudian pada tahun 1983 dibentuk kepengurusan Fatayat pusat Bengkulu. Program kerja yang dimiliki Fatayat NU sangat beragam, salah satunya adalah pencegahan pernikahan dini. Menurut Fatayat banyak dampak negatif dari terjadinya pernikahan usia yang belum matang. Dampak ini dapat berupa dampak pada fisik, seperti kesehatan reproduksi dan dampak psikis yang belum matang.

Maka karena itu dengan adanya program kerja Fatayat NU Bengkulu diharapkan dapat mengurangi presentase angka pernikahan dini, melalui organisasi dakwah yang Fatayat lakukan, sehingga untuk kedepannya diharapkan remaja muda Bengkulu lebih dapat

⁷George Robert Terry, *Principles of Management*, 6th ed. (English: R.D. Irwin, Homewood, III., 1972).

⁸Ahmad Syaokani, *Perkembangan Pemikiran Modern Di Dunia Islam*, ed. Maman Abd.Djalil (Bandung: Pustaka Setia, 1997).

⁹Asih Darajatun, "Kepemimpinan Politik Perempuan Dalam Perspektif NU" (Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017).

¹⁰Sukanto, "Analisis Produktifitas Perempuan Fatayat Nu Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kota Surabaya Tahun 2016," *Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Yudharta Pasuruan* 8 (2017), <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia>.

memfokuskan diri dalam pendidikan dan tidak menjadi korban akibat dari pernikahan usia yang belum matang.

Setelah melakukan observasi di Fatayat Nahdlatul Ulama kota Bengkulu peneliti menemukan berbagai kendala terkait manajemen komunikasi dakwah yang dilakukan Fatayat Bengkulu. Seperti: dalam pengorganisasian terjadinya resufel selama kurun waktu satu tahun masa jabatan, dalam pelaksanaan kegiatan belum ratanya penyuluhan komunikasi dakwah pencegahan pernikahan dini disetiap kabupaten kota Bengkulu.

Dari Latar Belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengkaji: **“Manajemen Komunikasi Dakwah Fatayat NU Dalam Pencegahan Pernikahan dini di Kota Bengkulu.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pertanyaan dari masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan komunikasi dakwah Fatayat Nahdatul Ulama (NU) dalam pencegahan pernikahan dini di kota Bengkulu?
2. Bagaimana pengorganisasian komunikasi dakwah Fatayat NU Bengkulu dalam pencegahan pernikahan dini?
3. Bagaimana pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh komunikasi dakwah organisasi Fatayat NU pada pencegahan pernikahan dini masyarakat Bengkulu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui perencanaan komunikasi dakwah Fatayat Nahdatul Ulama (NU) dalam pencegahan pernikahan dini di kota Bengkulu
- b. Untuk Mengetahui pengorganisasian komunikasi dakwah Fatayat NU Bengkulu dalam pencegahan pernikahan dini
- c. Untuk Mengetahui pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh komunikasi dakwah organisasi Fatayat NU pada pencegahan pernikahan dini masyarakat Bengkulu

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian dengan judul: **“Manajemen Komunikasi Dakwah Fatayat NU Dalam Pencegahan Pernikahan dini Di Kota Bengkulu.”** penelitian Ini diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan bagi:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini menjadi bentuk kontribusi yang berguna untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan manajemen komunikasi dakwah. Dari hasil yang didapat dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai Informasi baru terkait pentingnya sebuah Manajemen Komunikasi Dakwah dalam organisasi Fatayat NU. Penelitian ini dapat menjadi referensi program studi komunikasi penyiaran Islam.

b. Secara Praktis

1) Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan pengurus Fatayat dalam pencegahan pernikahan dini di kota Bengkulu.

2) Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan baru bagi mahasiswa dan dosen dalam hal untuk meneliti terkait Komunikasi Dakwah organisasi Fatayat.

D. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti melakukan telaah kepustakaan agar penelitian yang dilakukan tidak tumpang tindih dengan peneliti lainnya, maka dalam hal ini peneliti mengkaji karya penelitian sebelumnya yang telah dipublikasi, supaya penelitian ini dapat dijadikan pembeda dari penelitian lainnya. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini sebagai berikut.

Pertama, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ratna, Norma Yuni Kartika Ellyn, yang berjudul “*Indikator Yang Mempengaruhi Pernikahan Dini di Provinsi Kalimantan Selatan*”. Penelitian ini berfokus kepada indikator-indikator yang mempengaruhi pernikahan dini. Hasil penelitian ini menunjukkan (faktor ekonomi) merupakan tingkat pertama pemicu terjadinya pernikahan dini di provinsi Kalimantan, (faktor pergaulan bebas) memiliki posisi kedua sebagai faktor pernikahan dini yang terjadi di era sekarang pacaran merupakan hal yang lumrah dilakukan oleh remaja sehingga mereka memutuskan menikah muda dengan beberapa alasan seperti; sudah lama menjalin

hubungan atau terlanjur melakukan *sex before marriage*, kemudian (faktor perijodohan). Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang diteliti, pada penelitian yang diteliti fokus penelitian berupa manajemen komunikasi dakwah yang dilakukan Fatayat Nahdlatul Ulama di kota Bengkulu. Persamaannya terletak pada pembahasan pernikahan dini ¹¹

Kedua, Penelitian yang berjudul “*Adopsi Kebijakan Pengarusutamaan gender dalam organisasi Fatayat*” oleh Mami Hajaroh, penelitian ini berangkat dari faktor pengarusutamaan gender dan inovasi Pug di dalam organisasi Fatayat DIY. Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama membahas upaya organisasi Fatayat dengan teknik pengumpulan data berupa *in depth interview*, namun perbedaannya terletak pada poin pembahasan dan fokus penelitian. Fokus penelitian yang dilakukan Mami Hajaroh yakni Pengarusutamaan gender dalam organisasi Fatayat sedangkan fokus penelitian peneliti berupa manajemen komunikasi dakwah yang dilakukan Fatayat NU Bengkulu.¹²

Ketiga, Penelitian yang berjudul “*Peran Fatayat NU Dalam Pembinaan Perempuan Dibidang Sosial Keagamaan (Studi di Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)*” oleh Fursatul Faroh dan Idrus Ruslan, pada penelitian ini berangkat dari masalah perempuan sebagai *the second class* dalam struktur sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi Fatayat memiliki peran andil yang mampu melatih dan memberikan pengarahan terhadap kaum perempuan sehingga membentuk jiwa

¹¹Dwi Ratnasari, Norma Yuni Kartika, and Ellyn Normelani, “Indikator Yang Mempengaruhi Pernikahan Dini Di Provinsi Kalimantan Selatan,” *Geografi Lingkungan Lahan Basah* 2 (2021), <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jgp/index>.

¹²Mami Hajaroh, “ADOPSI KEBIJAKAN PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM ORGANISASI FATAYAT,” *Penelitian Humaniora* 21 (2016).

spiritual yang berakhlakul karima dan memiliki wawasan yang tinggi.¹³ Persamaan penelitian terlrak pada objeknya peneliti sama-sama membahas Fatayat Nahdlatul Ulama namun pada penelitian yang dilakukan peneliti meneliti Fatayat NU cabang Bengkulu dengan fokus penelitian pencegahan pernikahan dini.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Juni wati sri rizki dan Esli Zuraidah siregar pada jurnal Anida (Aktualisasi nuansa ilmu dakwah) yang berjudul: *Manajemen komunikasi dakwah pemberdayaan masyarakat melalui lazisnu kota padangsidimpuan*.¹⁴ Pada penelitian ini bertujuan mengetahui urgensi manajemen komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat tabagsel. Persamaan penelitian pada penelitian ini sama-sama mengkaji manajemen komunikasi dakwah, perbedaanya pada penelitian yang dilakukan juni wati sri rizki dan esli zuraidah siregar objek yang dipilih ialah masyarakat tabagel dengan pembahasan pemberdayaan masyarakat sedangkan objek yang dilakukan peneliti pada penelitian ini ialah forum lingkaran pena dengan pembahasan pencegahan pernikahan dini.

Kelima, Penelitian yang berjudul *Peningkatan Kualitas Dakwah Melalui Manajemen Komunikasi Dakwah Kampus Pada Universitas Singaperbangsa Karawang* yang diteliti oleh: Muhammad Bahrul Ulum, Achmad Junaedi Sitika, Akil.¹⁵ Persamaan pada penelitian yang dilakukan berupa meneliti Manajemen komunikasi dakwah dalam sebuah lembaga. Perbedaan dengan penelitian yang dikaji pada penelitian

¹³Fursatul Faroh and Idrus Ruslan, "Peran Fatayat NU Dalam Pembinaan Perempuan Dibidang Sosial Keagamaan (Studi Di Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)," *Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama* 1 (2020).

¹⁴Juni Wati Sri Rizki and Esli Zuraidah Siregar, "Manajemen Komunikasi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lazisnu Kota Padangsidimpuan," *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 21 (2021), <https://doi.org/10.15575/anida.v21i2.14920>.

¹⁵Muhammad Bahrul Ulum, Achmad junaedi Sitika, and Akil, "Peningkatan Kualitas Dakwah Melalui Manajemen Komunikasi Dakwah Kampus Pada Universitas Singaperbangsa Karawang," *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022), <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>.

yang dilakukan oleh Muhammad Bahrul Ulum, Achmad Junedi Sitika dan Akil terdapat di tujuan penelitian berupa mengetahui peningkatan kualitas dakwah melalui manajemen komunikasi dakwah dengan objeknya pada kampus universitas singaperbangsa karawang.

Berikut Tabel Pustaka yang menjadi acuan penulis sebagai berikut:

Tabel I.1
Kajian Pustaka

No	Diskrusus	Nama Penulis/Tahun	Kategori penelitian	Judul
	Pernikahan dini	Dwi Ratnasari, Norma Yuni Kartika, dan Ellyn Normelani (2021)	Jurnal	Indikator Yang Mempengaruhi Pernikahan Dini di Provinsi Kalimantan Selatan
	Organisasi Fatayat	Mami Hajaroh (2016)	Jurnal	Adopsi Kebijakan Pengarusutamaan gender dalam organisasi Fatayat
	Organisasi Fatayat	Fursatul Faroh dan Idrus Ruslan (2020)	Jurnal	Peran Fatayat NU Dalam Pembinaan Perempuan Dibiidang Sosial Keagamaan (Studi di Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)
	Manajemen Komunikasi Dakwah	Juni wati sri rizki dan Esli Zuraidah siregar (2021)	Jurnal	Manajemen komunikasi dakwah pemberdayaan masyarakat melalui lazisnu kota padangsidempuan.
	Manajemen Komunikasi dakwah	Muhammad Bahrul Ulum, Achmad Junaedi Sitika, Akil (2022)	Jurnal	Peningkatan Kualitas Dakwah Melalui Manajemen Komunikasi Dakwah Kampus Pada Universitas Singaperbangsa karawang

Sumber: Jurnal

E. Kerangka Teori

Menurut Stephen W. Littlejohn, teori merupakan suatu bentuk pola peristiwa untuk memprediksi apa yang akan terjadi, teori sebagai alat pertimbangan peneliti dalam memutuskan apa yang layak dan tidak layak. Teori juga sebagai pisau analisis.¹⁶

1. Manajemen Komunikasi Dakwah

a. Pengertian Manajemen Komunikasi

Manajemen Komunikasi memiliki tujuan untuk memberikan prespektif, pengetahuan, teori, paradigma, model penelitian serta konsep komunikasi dengan aspek manajerial guna mengelola sumber daya komunikasi dalam memanifestasikan ke efektivitasan komunikasi.

Manajemen dalam prespektif komunikasi merupakan bentuk dari proses mempengaruhi orang lain.¹⁷ Menurut Michael Kaye, Manajemen Komunikasi ialah suatu bentuk perencanaan yang sistematis, dengan pelaksanaan dan pemantauan, terdapat revisi terhadap saluran komunikasi didalam suatu organisasi dan antar organisasi. Penyebaran komunikasi berhubungan dengan organisasi, media, jaringan dan teknologi informasi yang dimiliki. Manajemen komunikasi memiliki aspek meliputi; eskalasi strategi komunikasi didalam perusahaan, merancang komunikasi eksternal dan internal organisasi, mengelola peredaran informasi online ataupun offline.¹⁸

¹⁶Stephen W Littlejohn, *Theories of Human Communication*, 6th ed. (Belmont: Thomson Wadsworth, 1999).

¹⁷Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi* (Banjarmasin: Pustaka Baru Press, 2019).

¹⁸Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori Dan Studi Kasus*, 1st ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

Terdapat kata dengan istilah Manajemen di dalam bahasa arab istilah tersebut berupa: *Siyasah, tadbir, idarah, dan qiyadah*.¹⁹ Manajemen adalah suatu aktivitas berupa kepemimpinan, pengarahan, perencanaan pengembangan personal, pengawasan terhadap pekerjaan dalam suatu proyek.²⁰

Dakwah menurut HMS Nasaruddin Latif adalah suatu aktivitas yang dilakukan baik secara lisan atau tulisan yang bersifat mengajak, menyuru, dan memanggil manusia untuk beriman dan melaksanakan perintah Allah SWT sesuai dengan aqidah dan Syariah islam dengan akhlaq islamiyah.²¹

Komunikasi dakwah yang dilakukan pada penelitian ini merupakan komunikasi dakwah dengan tatanan kelompok besar berupa organisasi Fatayat NU. Menurut wood, Philips dan pedeson didalam buku Komunikasi dakwah Paradigma untuk Aksi, anggota kelompok besar terdiri lebih dari 10 orang. Kelompok besar memiliki peran dalam menciptakan keseimbangan, komunikasi dakwah yang dilakukan berupa memperjuangkan aspirasi dan tujuan anggota yang dilakukan kelompok lain.²²

Manajemen komunikasi dakwah merupakan pelaksanaan dakwah dengan menggunakan prinsip manajemen.

b. Prinsip manajemen dalam Islam

Adapun kaidah dan teknik manajemen yang relevan dengan ajaran islam yakni Al-qur'an dan Al-hadits yakni sebagai berikut:

1. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar

¹⁹Jawahir Tanthowi, *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Quran* (Jakarta: pustaka al-husna, 1993).

²⁰Jasser Auda, *Al-Maqasid Untuk Pemula* (Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2014).

²¹Rafi'udin and Maman Abdul Djaliel, *Prinsip Dan Strategi Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 1997).

²²Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi...*, hlm.109

Dalam ajaran Islam setiap muslim berkewajiban melakukan perbuatan yang Ma'ruf yakni perbuatan yang baik (berdakwah dalam kebaikan) melakukan perbuatan terpuji, taawun (tolong menolong). Selain itu, umat muslim juga diwajibkan untuk mencegah dari perbuatan yang munkar. Sebagaimana firman Allah SWT:

Artinya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S Luqman : 17).²³

Untuk mengkomunikasikan dakwah tersebut, perlunya mempelajari dan melaksanakan ilmu manajemen agar komunikasi dapat dilaksanakan secara bijak dan terarah.

2. Kewajiban mengkomunikasikan Amanah.

Allah telah memrintahkan untuk kaum muslim dalam menunaikan amanahnya. Sebagaimana firman Allah SWT Q.s Al-Anfal: 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayai kepadamu, sedang kamu mengetahui.

Setiap muslim yang telah diberikan amanat baik dalam dakwah, komunikasi dan manajemen wajiblah bagi dia untuk menunaikan amanahnya.

²³Q.s Luqman: 17, Kementerian Agama RI: Al Qur'an Terjemahan dan Tajwid (Jawa Barat: 2014)

3. kewajiban mendirikan kebenaran

Islam telah mengajarkan umatnya untuk menegakan kebenaran guna menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera. Setiap umat muslim memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan kebenaran. Sebagaimana firman Allah SWT Q.s Al-Baqarah ayat: 42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.

Dalam mengkomunikasikan dakwah untuk meminimalisir kesalahan dan kekeliruan dalam menegakkan kebenaran perlu adanya manajemen pengelolaan yang baik.

c. Sifat Manajemen

Berikut ini sifat-sifat yang ada pada manajemen:

1. Manajemen memiliki tujuan

Manajemen berkaitan dengan usaha pencapaian suatu tujuan yang spesifik, manajemen merupakan alat ukur yang efektif guna menyelesaikan kegiatan pekerjaan yang dilakukan.

3. Manajemen merupakan sebuah aktifitas

Manajemen bukanlah seseorang atau kelompok melainkan manajemen merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang atau kelompok tersebut. Orang yang melakukan kegiatan manajemen disebut *menejer*. Pengetahuan tentang manajemen dapat diperoleh melalui pengalaman, skill dan penerapannya.

4. Manajemen berkaitan dengan usaha-usaha yang dilakukan kelompok

Kegiatan-kegiatan manajemen tidak dilakukan seorang diri, tugas-tugas dan kegiatan perlu dilakukan secara bersama-sama oleh anggota kelompok atau organisasi. Di dalam aktivitas manajemen setiap anggota harus mengikuti peraturan-peraturan, tugas, dan ketentuan yang telah disepakati oleh pihak manager.

4. Manajemen sebagai rancangan terjadinya kegiatan

Para manajer merancang usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan usaha tindakan yang berhasil. Mereka menganalisis apa yang akan dilakukan, apa yang perlu dan tidak perlu dilakukan agar usaha yang dilakukan berjalan dengan lancar dan bagaimana cara mengawasi kegiatan yang dilakukan. Kegiatan akan berhasil apabila memiliki rancangan manajemen yang baik dan mengikutinya.

5. Manajemen merupakan alat guna mempengaruhi kehidupan manusia.

Manajemen mampu mempengaruhi perubahan arah hidup kehidupan manusia. Seorang manajer dapat memperoleh kemajuan, manajer dapat menimbulkan harapan bagi anggota-anggota kelompok yang dipimpin. Harapan menimbulkan perubahan hal baik bagi kehidupan mereka.

d. Fungsi Manajemen

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Manulang, yang mengatakan bahwa fungsi manajemen meliputi; *Forecasting, Planning, Organizing, Staffing, Directing/commanding, leading, Coordinating, Motivating, Controlling, Reporting*.²⁴

1. *Forecasting*, yaitu suatu kegiatan yang memproyeksi, meramalkan, menafsirkan, mempertimbangkan yang akan terjadi kedepannya. Penafsiran ini dipertimbangkan berdasarkan indikator-indikator yang ada.

²⁴M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004).

2. *Planning*, atau perencanaan manajemen (manajemen planning), menurut Manullang perencanaan merupakan penyusunan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan suatu organisasi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan berarti suatu proses penentuan langkah yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perencanaan pada dasarnya merupakan suatu bentuk rangkaian persiapan tindakan yang dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan adalah pedoman kegiatan yang menjadi sumber acuan dengan tujuan berupa tujuan jangka pendek atau jangka panjang untuk organisasi serta memutuskan media atau alat yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Dapat diartikan perencanaan merupakan suatu jalan yang akan diambil ketika ingin mencapai suatu tujuan dimasa depan serta menetapkan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapainya. Rencana yang digunakan dapat berupa rencana formal atau informal. Rencana informal adalah rencana yang tidak tertulis yakni rencana dilakukan dengan keadaan santai dan bukan tujuan bersama anggota organisasi sedangkan rencana formal ialah rencana yang dilakukan dengan persiapan yang matang, proses perencanaan dilakukan guna mengetahui arah dan tujuan pencapaian, perencanaan mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan yang ada, menganalisis masalah yang akan timbul dan mempersiapkan jalan keluarnya.

Rencana formal merupakan suatu bentuk perencanaan jangka panjang, menjadi pedoman anggota dalam menjalankan rencana.²⁵ Jelas bahwa perencanaan merupakan suatu fungsi pokok organisasi atau fungsi dasarnya organisasi.

²⁵Taufiqurokhman, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Prof.Dr. Moestopo Beragama, 2008).

Perencanaan merupakan pandunya organisasi, didalam perencanaan terdapat tujuan yang ingin dicapai di dalam organisasi dan bagaimana cara mencapainya. Jika semua aktivias dilakukan sesuai dengan rencana perencanaan maka keberhasilan mencapai tujuan sudah ada didepan mata.²⁶

Menurut Hafied Cangara, terdapat dua belas pokok pikiran yang terkandung didalam perencanaan. Pertama, perencanaan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan secara sadar dan di sengaja. Kedua, perencanaan merupakan suatu modal dasar yang dimiliki manusia sebelum memulai usaha. Ketiga, perencanaan memerlukan data, hasil riset dan informasi. Keempat, perencanaan memiliki target tujuan yang ingin dicapai, yang membentuk suatu keputusan dan kegiatan yang ingin dilakukan. Kelima, perencanaan memilliki sifat aspirasi. Keenam, memiliki sifat optimis pada masa depan. Ketujuh, perencanaan sebagai pemecah masalah. Delapan, perencanaan merancang jalan alternative ketika mendapatkan masalah. Kesembilan, perencanaan sebagai acuan pelaksanaan. Kesepuluh, sebagai pengendali dan monitor pelaksanaan. Kesebelas perencanaan sebagai proses berkelanjutan. Duabelas, sebagai pengalokasian sumber daya.

Adapun pada perencanaan yang dilakukan Fatayat Nahdlatul Ulama dalam pencegahan pernikahan dini di kota Bengkulu menggunakan tipe perencanaan berupa: perencanaan komunikasi strategi.

3. *Organizing*, yakni susunan kerangka badan organisasi meliputi fungsi dan tugas setiap divisinya serta penetapan kedudukan dan hubungan antara unit organisasi.

²⁶Rusniati and Haq Ahsanul, "Perencanaan Strategi Dalam Prespektif Organisasi," *INTEKNA*, 2014, 102–209.

4. *Staffing* merupakan suatu fungsi manajemen dalam menetapkan personal didalam bagan organisasi, fungsi staffing ialah merekrut tenaga kerja, pengembangan organisasi, serta mengkaji pemanfaatan organisasi.
5. *Directing/commanding*, fungsi directing ialah sebagai tolak ukur leadership seseorang. Atasan akan memberikan perintah, saran dan arahan kepada anggota sesuai struktur bagan organisasi.
6. *Leading*, merupakan kegiatan manajerial yang mendorong anggota dalam bertindak. Kegiatan ini seperti; pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin organisasi, komunikasi yang dilakukan antara pemimpin dan anggota, pemberian semangat, inspirasi dan motivasi serta meningkatkan kemampuan pengetahuan anggota.
7. *Coordinating*, yaitu kegiatan mengkoordinasikan, menyelaraskan hubungan antar anggota sehingga terjadi kerjasama dalam mencapai tujuan. Kegiatan coordinating meliputi; pemberian perintah atasan kepada anggota, melaksanakan pertemuan, memberikan penjelasan dan bimbingan, memberikan nasihat, teguran hingga sanksi.
8. *Motivating*, selain memberikan dorongan, hiburan serta semangat kepada bawahan, atasan akan memberikan reward kepada anggota teladan. Dengan demikian atasan akan menyenangkan hati anggota serta anggota akan melaksanakan tugasnya sepenuh hati.
9. *Controlling*, pada fungsi pengawasan penting bagi atasan untuk mengontrol mekanisme, alur, dan rencana yang telah ditentukan.

10. Reporting, merupakan fungsi akhir dalam manajemen menurut Manulang, pada fungsi ini anggota akan memberikan laporan atas pengembangan dan hasil kerja yang telah dilakukan. Kegiatan reporting dapat dilakukan dengan lisan maupun tulisan guna dapat menjadi evaluasi, dokumentasi dan bahan pertimbangan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

Jadi, manajemen komunikasi merupakan suatu proses penyusunan perencanaan penyampaian komunikasi untuk komunikator, pesan yang ingin disampaikan, media yang digunakan, target khalayak dan rencana pengaruh pesan yang disampaikan. Kemudian mengorganisasikan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan dengan menggunakan media yang digunakan untuk mencapai target pengaruh tujuan. Melaksanakan kegiatan yang telah dirancang dengan sedemikian rupa mulai dari komunikator, pesan, media dan komunikan. Yang terakhir ialah pengawasan, dalam tahap pengawasan merupakan kegiatan mengontrol alur kegiatan mulai dari pengawasan terhadap komunikator, pesan, media, khalayak, dan efek yang ditimbulkan.²⁷

4. Komunikasi Organisasi

Manajemen, komunikasi dan organisasi bagaikan segitiga yang mana ketiganya tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Sebagaimana organisasi yang memerlukan ilmu komunikasi dan ilmu manajemen begitupun manajemen dan komunikasi yang memerlukan organisasi. Menurut Freemont E. Kast dan James E. Resenzing organisasi meliputi; aturan-aturan yang berkiblat pada tujuan, memiliki sistem psikologi yang mana pelaku komunikasi saling berinteraksi dalam kelompok serta orang-orang yang beroperasi

²⁷Suprpto, *Pengantar Ilmu Komunikasi Dan Peran Manajemen Dalam Komunikasi* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2011).

menggunakan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknik yang dimiliki, mengikuti pola dan kegiatan terstruktur.²⁸ Organisasi memberikan wadah manajemen untuk melaksanakan kegiatannya, Manajemen organisasi menandakan bahwa organisasi berjalan dengan semestinya dari pembagian, pembentukan kerja dengan sistem distribusi yang lugas dan setiap orang didalam organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab.²⁹

Struktur organisasi merupakan bentuk rangkaian kerjasama yang memerlukan aturan dengan susunan secara logis dan serasi. Rangkaian ini menjadi pondasi dalam pelaksanaan kegiatan organisasi guna mencapai tujuan, serta hubungan antara fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap anggota.³⁰

Pada penelitian ini adapun bentuk organisasi masuk kedalam tipe organisasi fungsional (*Functional Organization*). Pada tipe ini bentuk organisasi disusun berdasarkan fungsi yang ditetapkan dengan kepentingan organisasi guna mencapai tujuan. Spesialisasi keterampilan menjadi dasar pembagian program kerja dalam organisasi, setiap pejabat memiliki satu tanggung jawab pekerjaan sesuai spesialisasinya. Pelaksanaan kegiatan akan diberikan perintah oleh atasan yang memiliki wewenang tanggung jawab serta menguasai suatu keahlian dan spesialisasi.³¹

Beberapa fungsi komunikasi dalam organisasi, yaitu sebagai berikut:³²

a. Fungsi Informatif

Organisasi merupakan suatu sistem yang memproses informasi (*information processing systems*). Seluruh anggota dalam organisasi memiliki

²⁸Sentot Imam wahjono, *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis* (Jakarta: PT Indeks, 2008).

²⁹Soekarno K Miswar, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Reika Cipta, 1985).

³⁰Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi*, ed. Dimas Handi, kedua (Bandung: Alfabeta, 2012).

³¹Robert tua Siregar et al., *Komunikasi Organisasi*, 1st ed. (Bandung: Widdina Bhaki Persada bandung, 2021).

³²Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Prespektif, Ragam, & Aplikasi*, 1st ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

tanggung jawab dalam mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dengan jangka waktu yang lebih cepat. Setiap orang yang berada dalam tataran manajemen membutuhkan informasi untuk membuat kebijakan guna meminimalisir dan mengatasi konflik yang terjadi di dalam organisasi.

b. Fungsi regulatif

Fungsi regulatif merupakan fungsi yang berkaitan dengan peraturan-peraturan yang terdapat dalam suatu organisasi. Ada dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi regulatif. Pertama, di dalam manajemen organisasi terdapat orang-orang yang memiliki wewenang dalam mengendalikan semua informasi yang disampaikan pada hal ini yang memiliki wewenang merupakan orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi (*position of authority*). Orang yang memiliki kedudukan lebih bawah akan melaksanakan perintah sesuai dengan yang diperintahkan. Pada hal ini penting penting bagi atasan untuk memberikan perintah dengan keabsahan pemimpin, dengan kepercayaan bawahan terhadap pemimpin, kekonsistenan pemimpin dalam memberikan sanksi serta kredibilitas pesan yang diterima.

c. Fungsi persuasive

Di dalam organisasi kekuasaan dan wewenang tidak selalu berjalan sesuai yang diharapkan. Penting bagi pemimpin dalam membaca situasi dan kondisi anggota, banyak dari pemimpin lebih menyukai sikap persuasif daripada memberikan perintah kepada anggota. Sikap persuasif akan menghasilkan kepedulian dan solidaritas sehingga pekerjaan yang dilakukan akan terasa menyenangkan dan mengurangi stress pekerjaan.

d. Fungsi intergratif

Dalam organisasi terdapat dua cara komunikasi yang dilakukan. Pertama, komunikasi formal yang mana komunikasi dilakukan dengan cara menerbitkan newsletter, bulletin, dan laporan kemajuan dan penanggung jawaban organisasi. Kedua, komunikasi informal, pada komunikasi informal dapat dilakukan dengan cara obrolan santai antara pemimpin organisasi dengan bawahan di jam makan siang, atau melakukan olahraga bersama dan turnamen antara anggota dan pemimpin, kegiatan ini akan menumbuhkan sikap kekeluargaan dan rasa tanggung jawab dalam diri anggota untuk memajukan organisasi.

5. Komunikasi Dakwah

Dakwah merupakan suatu bentuk upaya dai (komunikator) dalam mengajak orang lain dalam melakukan kebenaran. Komunikasi dakwah merupakan retorika persuasive yang dilakukan oleh (dai) komunikator dakwah untuk menginformasikan pesan-pesan kebaikan yang mengandung nilai keagamaan, dilakukan dalam bentuk verbal dan non verbal. Kepada (mad'u) komunikasi dakwah dimaksud untuk mencapai kebaikan dunia dan akhirat.

a. Komponen dalam komunikasi dakwah.

1). Dai (komunikator dakwah)

Komunikator dakwah merupakan orang yang bertugas dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Komunikator memiliki tanggung jawab dalam berdakwah, tanggung jawab itu didapat dari masyarakat yang menilai akan perilaku dan sikapnya. Hal ini menjadikan dai atau komunikator sebagai figur teladan dan rujukan dalam berbagai persoalan.

2). Komunikan dakwah (madu)

Mad'u atau komunikan merupakan orang yang diajak dalam kebaikan. Mad'u memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap pesan dakwah yang diberikan oleh pendai, komunikator dapat mempengaruhi mad'u dengan dua cara; Pertama, mempengaruhi mad'u dengan cara keilmuan, mad'u akan memahami informasi yang diberikan oleh dai dengan melakukan pemikiran mendalam setelah melakukan analisis mad'u akan menemukan kepercayaan dari apa yang disampaikan. Kedua, mempengaruhi mad'u dengan perasaan. Dai akan berdakwah dengan cara memberikan pesan-pesan yang menciptakan emosional kepada mad'u. Perasaan akan emosional yang dimiliki menciptakan kepercayaan mad'u kepada dai.

3). Materi atau pesan dakwah

Pesan dakwah merupakan pesan komunikasi yang mengandung nilai-nilai keislaman, mengarah kepada kebaikan yang bersumber dari Al-qur'an dan hadist. Pesan dakwah diharapkan mampu memberikan motivasi dan mendorong mad'u untuk melakukan, melaksanakan dan tidak bersifat antipati dan apatis terhadap pesan yang disampaikan.

b. Aktivitas komunikasi dakwah

Aktivitas komunikasi dakwah dapat dilaksanakan melalui komunikasi intrapersonal (intrapribadi), interpersonal (antarpribadi), kelompok, publik, media dan organisasi.

Pada hakikatnya aktivitas komunikasi dakwah yang dilakukan dai kepada mad'u yakni:

- a. Mengingatkan Mad'u (komunikan) akan nilai kebenaran dan keadilan yang dilakukan secara verbal dan non verbal.
- b. Memberikan pemahaman, contoh dan teladan kepada mad'u akan perilaku dan akhlak yang baik
- c. Mengkomunikasikan nilai-nilai keislaman melalui karya

Beberapa unsur penting yang menjadi landasan teori dari penelitian:

Tabel.I. 2
Manajemen Komunikasi Dakwah

Fungsi Manajemen	Unsur-Unsur Komunikasi Dakwah				
	Komunikator, Da'i	Pesan, Materi Dakwah	Media, Wasilah	Komunikan, Mad'u	Efek
Planning	√	√	√	√	√
Organizing	√	√	√	√	√
Actuating	√	√	√	√	√
Controlling	√	√	√	√	√

Table diatas merupakan unsur-unsur penting yang diambil dari uraian di atas diantaranya Manajemen Komunikasi Dakwah. Dengan demikian, manajemen komunikasi dakwah menurut penelitian adalah suatu tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka menyebarkan informasi dakwah pencegahan pernikahan dini yang dilakukan organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama kota Bengkulu dengan tujuan mengurangi tingkat pernikahan dini

F. Metode Penelitian

Jenis pada penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, yang mana penelitian yang dilakukan berupa *field research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian mendalam yang terjadi dilapangan mencakup keseluruhan, dengan tujuan mempelajari

fenomena saat ini. Pendekatan pada penelitian ini berupa kualitatif, data dalam penelitian tidak diperoleh melalui hitungan dan statistik melainkan dalam bentuk kata, klausa dan bahasa.³³

1. Jenis Penelitian

Pada penerapannya, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai proses penelitian dengan hasil data berupa data deskriptif baik berupa ungkapan (kata-kata) tertulis ataupun lisan yang didapat langsung dari lapangan yang menjawab permasalahan dari penelitian dengan tema Manajemen Komunikasi Dakwah Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) dalam pencegahan pernikahan dini di kota Bengkulu.

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan studi kasus. Menurut Creswell, pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan peneliti untuk menggali suatu kasus atau fenomena tertentu, studi kasus adalah bentuk eksplorasi dari suatu kasus yang mana peneliti menghabiskan waktu untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang kaya akan informasi dengan sumber pengumpulan data meliputi; observasi, wawancara baik berupa wawancara langsung maupun online, dokumentasi atau materi berupa audio-visual.³⁴

Pendekatan studi kasus dipilih oleh peneliti untuk mengkaji tentang Bagaimana perencanaan komunikasi dakwah Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) dalam pencegahan pernikahan dini dikota Bengkulu, pengorganisasian komunikasi dakwah Fatayat NU Bengkulu dalam pencegahan pernikahan dini dan pelaksanaan komunikasi dakwah organisasi Fatayat NU pada pencegahan pernikahan dini masyarakat Bengkulu.

³³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

³⁴sri wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*, pertama (Madura: UTM PRESS, 2013).

e. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dapat berupa subjek yang dipilih merupakan orang yang paling mengetahui tentang apa yang diteliti atau mungkin subjek merupakan seorang penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek dan situasi sosial yang sedang diteliti.³⁵ Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu pengelola Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) dan perwakilan masyarakat Bengkulu yang telah mengikuti kegiatan Fatayat NU Bengkulu dalam pencegahan pernikahan dini.

Tentang hal ini yang menjadi informan pertama dalam penelitian merupakan orang yang memiliki kuasa, kendali, jabatan di dalam organisasi yang diteliti. Informan dipilih sebagai pembuka pintu dalam pengendalian medan penelitian. Adapun informen pertama pada penelitian ini yaitu ketua umum Fatayat Nahdlatul Ulama provinsi Bengkulu yaitu Ibu Fatrica Syafri, wakil ketua pengurus harian khairiya el wardah, wakil sekretaris Halimah Hazayimun, Koordinator Bidang Hukum, Politik, dan Advokasi Jeni Melisa.

Sedangkan Informan kedua merupakan orang yang dipandang mengetahui tentang informasi, data dan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

di perlukan dalam kegiatan ini merupakan data mengenai pencegahan pernikahan dini. Sehingga yang menjadi informen kedua adalah staf anggota Fatayat nahdlatu ulama, mantan anggota Fatayat, masyarakat Bengkulu.



Tabel I. 3
Data Informan

No	Nama	Keterangan	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Fatrica	Ketua Fatayat NU Provinsi Bengkulu priode 2020-2025	P
2.	Khairiya El Wardah	Wakil ketua Fatayat NU priode 2020-2025	P
3.	Jeni Melisa	Koordinator Bidang Hukum, Politik, dan Advokasi	P
4.	Dr. Fatimah, M.A	Mantan Ketua Fatayat NU	P
5.	Tiya	Mantan Pengurus Fatayat NU	P
6.	Lina	Mantan Pengurus Fatayat NU	P
7.	Suraini	Ketua RT. 16 RW. 03 Masyarakat Bengkulu	
8.	Jesica Yolinda	Masyarakat Kota Bengkulu	P
9.	Nirmaini	Masyarakat Kota Bengkulu	P
10.	Hasdiani	Masyarakat Kota Bengkulu	P
11.	Sunra Hayati	Masyarakat Kota Bengkulu	P
12.	Fika Lestari	Masyarakat Kota Bengkulu	P
13.	Dea Clara	Masyarakat Kota Bengkulu	P
14.	Vanita Arfan	Masyarakat Kota Bengkulu	P

(Sumber: Peneliti, 2022-2023)

Berdasarkan data table di atas peneliti akan menjelaskan peran yang dilakukan Informan pada penelitian ini:

1. Ketua Fatayat Nahdlatul Ulama kota Bengkulu adalah orang yang mengemban tanggung jawab terhadap organisasi dan pelaksanaan penyusunan, pelaksanaan dan kegiatan organisasi, memantau organisasi, membina, mengevaluasi, serta mengawasi anggota Fatayat untuk melaksanakan kegiatan sesuai tanggung jawab yang ada. Pada penelitian ini ketua menjadi informan pertama untuk memberikan informasi terkait pencegahan pernikahan dini yang dilakukan Fatayat Bengkulu.
2. Wakil ketua Fatayat Nahdlatul Ulama kota Bengkulu adalah orang yang mengemban tanggung jawab kedua setelah ketua organisasi memiliki peran yang sama yakni membentuk susunan organisasi, melaksanakan program kerja, memantau organisasi, membina, mengevaluasi, serta mengawasi anggota Fatayat untuk melaksanakan kegiatan sesuai tanggung jawab yang ada. Pada penelitian ini wakil ketua menjadi informan pertama untuk memberikan informasi terkait pencegahan pernikahan dini yang dilakukan Fatayat Bengkulu.
3. Sekertaris organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama kota Bengkulu adalah orang yang memiliki rekap data, dokumentasi kegiatan Fatayat Nahdlatul Ulama kota Bengkulu, melaksanakan tugas penyusunan program kerja, mengkoordinasikan dan memonitoring anggota Fatayat. Pada penelitian ini sekertaris organisasi menjadi informan pertama untuk memberikan informasi terkait pencegahan pernikahan dini yang dilakukan Fatayat Bengkulu.
4. Mantan Ketua Fatayat Nahdlatul Ulama kota Bengkulu adalah orang yang pernah mengemban tanggung jawab sebagai ketua, yang mengetahui organisasi Fatayat secara keseluruhan, sudah tidak memiliki jabatan namun masih memberikan arahan, mengevaluasi kegiatan, sebagai pembina organisasi dan member arahan

serta masukan. Pada penelitian ini mantan pengurus menjadi informan kedua untuk memberikan informasi terkait pencegahan pernikahan dini yang dilakukan Fatayat Bengkulu.

5. Pengurus Fatayat Nahdlatul Ulama Kota Bengkulu merupakan orang yang ditunjuk untuk mengembang tanggung jawab untuk melaksanakan program kerja, pengurus Fatayat merupakan orang yang mengetahui isi di dalam organisasi Fatayat. Pada penelitian ini pengurus menjadi informan kedua untuk memberikan informasi terkait pencegahan pernikahan dini yang dilakukan Fatayat Bengkulu.
6. Mantan pengurus organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Kota Bengkulu adalah orang yang pernah diberikan tugas dan tanggung jawab, mengetahui tujuan organisasi namun masa kepengurusan sudah habis atau lengser. Pada penelitian ini mantan pengurus menjadi informan kedua untuk memberikan informasi terkait pencegahan pernikahan dini yang dilakukan Fatayat Bengkulu. Masyarakat Bengkulu sebagai informan data tentang pelaksanaan kegiatan komunikasi dakwah Fatayat Nahdlatul Ulama Bengkulu tentang pencegahan pernikahan dini, dari sudut pandang masyarakat. Pada hal ini masyarakat menjadi informan kedua dalam penelitian

f. Objek Penelitian

Objek penelitian, titik fokus pada peneliti ini berupa Pencegahan Pernikahan dini di kota Bengkulu. Peneliti melakukan penelitian pada organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Bengkulu tersebut karena kegiatan dakwah tersebut merupakan salah satu program kerja yang di miliki Fatayat Nahdlatul Ulama.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana manajemen komunikasih dakwah Fatayat nahdlatululama dalam upaya pencegahan pernikahan dini pada masyarakat Bengkulu.

2. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data di lokasi penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang diperlukan diantaranya;

a. Observasi

Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi memiliki keunggulan dari teknik wawancara dan kusioner yang hanya dapat dilakukan dengan orang, namun beda halnya dengan teknik observasi yaitu peneliti dapat mengumpulkan data melalui indera. Mengamati, mendengar, serta melihat objek-objek yang dapat menjadi data lapangan hasil observasi. Teknik observasi dapat digunakan bila, berkaitan dengan prilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dengan responden yang diamati peneliti tidak terlalu besar.

Pada penelitian ini metode observasi digunakan. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan harian, rutinan dan bulanan yang di lakukan Fatayat Nahdlatul Ulama dan masyarakat kota Bengkulu.

Pada penelitian ini agar peneliti mampu memperoleh data dari pengamatan dan menafsirkan langsung masalah pada Manajemen Komunikasi Dakwah Fatayat Nahdlatul Ulama dalam pencegahan pernikahan dini di kota Bengkulu, peneliti ikut andil dalam beberapa kegiatan dan sosialisasi.

b. Metode Wawancara

Peroses Wawancara atau Interview merupakan metode yang yang paling sering dilakukan saat mengumpulkan data dalam penelitian sosial. Dalam metode ini responden (narasumber) dan Peneliti melakukan proses wawancara secara langsung (face to face) dan media online berupa via telfon, whatsapp dan pesan untuk mendapatkan informasi sebagai data primer penelitian. Wawancara yang dilakukan guna mendapatkan informasi berupa fakta yang terjadi di masyarakat, kepercayaan yang dianut, perasaan, keinginan dan pengetahuan yang berkaitan dengan data, data ini diperlukan untuk mencakup tujuan penelitian.³⁶ Untuk melakukan wawancara mengharuskan peneliti dan subjek yang diteliti bertemu secara langsung, melakukan komunikasi secara aktif agar mendapatkan informasi dan data yang akurat.³⁷ Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan subjek-subjek yang terlibat seperti pengelola Fatayat Nahdlatul Ulama (NU).

Pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu peneliti melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai sumber data tujuan penelitian, subjek yang diwawancarai ialah subjek yang mengetahui secara mendalam tentang fokus

³⁶Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11 (2015).

³⁷Neuman W. Lawrence, *Metodelogi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* / w. Lawrence, 7th ed. (Jakarta: Indeks, 2013).

kajian penelitian.³⁸ Metode *Indepth Interview*, Metode ini digunakan untuk menggali Informasi tentang Pencegahan pernikahan dini di Kota Bengkulu.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara untuk mendapatkan data namun sumber data bukan berasal dari manusia (*non Human Resources*), dokumentasi dapat berupa surat-surat dokumen resmi, foto-foto, brosur bulletin, Koran, surat pribadi, autobiografi, buku harian atau rekaman informasi.³⁹ Pada penelitian ini berupa rekaman hasil wawancara beserta dokumen pendukung lainnya.

d. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan subyek penelitian dimana data diperoleh.⁴⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yakni data primer dan skunder. Sumber data primer adalah data yang digunakan peneliti dari sumber data pertama. Sedangkan sumber data skunder merupakan sumber data yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer pada hal ini dapat berupa dokumentasi dan angket-angket pendukung.⁴¹

Sumber data primer yang digunakan penelitian ini peneliti mewawancarai, kepala Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) kota Bengkulu, Kepala Divisi kesehatan Reproduksi yang menangani pencegahan pernikahan dini, wakil ketua bidang III, orang yang ahli dalam bidangnya Dokter sebagai perwakilan Nu sedangkan sumber data

³⁸sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2006).

³⁹Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 14th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁴¹Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali pers, 1987).

skunder pada penelitian ini berupa dokumentasi sebagai dokumen pendukung yang menjadi data tambahan penelitian.

e. Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang didapat dari berbagai sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data kemudian data dianalisis. Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, yaitu informasi tentang Manajemen Komunikasi dakwah Fatayat NU dalam pencegahan pernikahan dini di kota Bengkulu, data penelitian kualitatif dilakukan dari mulai awal penelitian sampai kejang penelitian berlangsung, analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberikan kode atau mengkategorikannya sehingga memperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen dari Manullang, meliputi; *Forecasting, Planning, Organizing, Staffing, Directing/commanding, leading, Coordinating, Motivating, Controlling, Reporting*. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis lapangan oleh *Miles and Huberman*, yang mana penganalisisan data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dengan priode tertentu.

Penganalisisan data dibagi menjadi 3 tahapan menurut *Miles and Huberman* yaitu; *data collecting*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion*.⁴²

- 1) Data Collecting (Pengumpulan Data) pada penelitian ini pengumpulan data melalui beberapa instrument meliputi, observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang dikumpul berkaitan dengan pencegahan pernikahan dini yang dilakukan oleh Fatayat NU Bengkulu.
- 2) Data Reduction (Reduksi Data), pada tahapan ini peneliti merangkum data, peroses memilah sesuatu yang pokok, memfokuskan kepada kajian dan permasalahan, serta membuang yang tidak dibutuhkan. Data yang telah di reduksi member pola yang lebih jelas pada penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada metode ini peneliti merekam data lapangan dalam bentuk catatan lapangan atau biasa disebut dengan field note kemudian menafsirkannya dan menyeleksinya.
- 3) Tahapan selanjutnya ialah Data Display, pada tahapan ini peneliti menyajikan data dalam deskriptif teks. Data dianalisis kemudian disusun secara sistematis sehingga dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada.
- 4) Kesimpulan atau conclusion, langkah terakhir setelah reduksi dan penyajian data ialah kesimpulan. Dengan ini analisis penelitian kualitatif, metode teknik Analisis data menurut *Miles dan Huberman* merupakan proses

⁴²Nawawi, *Metode Penelitian Fiqh Dan Ekonomi Syariah* (Malang: Madani Media, 2019).

reduksi data, penyajian kemudian verifikasi temuan peneliti sehingga kesimpulan penelitian dapat dipertanggung jawabkan kesahannya.⁴³



⁴³Matthew B Miles, A. Michael Hubberman, and Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analisis* (America: SAGE Publication, 2014).

BAB IV
PENUTUP
Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa Manajemen komunikasi dakwah Fatayat nahdlatul yang menekankan pada bentuk pencegahan pernikahan usia di kota Bengkulu.

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Komunikasi Dakwah

Pertama, Fatayat Nahdlatul Ulama selaku pengelola pencegahan pernikahan dini menetapkan tujuan pencegahan yang diadakannya LKP3A. Tujuan pencegahan ini dilihat dari visi misi Fatayat dan UUD batas usia perkawinan yang kemudian menjadi landasan dalam pelaksanaan pencegahan pernikahan dini. Kedua, menetapkan sasaran mad'u. Penetapan mad'u berdasarkan tujuan pencegahan seperti anak muda masyarakat kota Bengkulu dan ibu-ibu majelis talim. Ketiga, pesan yang disampaikan Fatayat NU Bengkulu dalam kegiatan pencegahan pernikahan dini yaitu Landasan-Landasan dari Al-Qur'an yang menceritakan tentang pernikahan dan bagaimana pernikahan yang seharusnya. Keempat, media yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah. Adapun pemilihan media pencegahan pernikahan usia dini dilakukan secara bertahap dari sosialisasi yang dilakukan Fatayat ke masjid-masjid kemudian seminar Komunikasi Dakwah yang bekerjasama dengan BKKBN. Kelima, komunikator, komunikator dalam penyampaian gagasan pencegahan pernikahan usia dini ialah anggota Fatayat dan utusan Fatayat NU Bengkulu.

2. Pengorganisasian Komunikasi Dakwah

Pada aspek pengorganisasian Fatayat Nahdlatul Ulama memiliki struktur organisasi dan bidang-bidang yang ada, pada bidang pencegahan pernikahan dini dinaungi di bidang LPK3A bertanggung jawab penuh atas peran dan tugas pecegahan. Setiap bidang mempunyai ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota masing-masing. Sehingga bidang tersebut mandiri secara pelaksanaan namun tetap bersinegri dalam visi-misi dan tujuan Fatayat.

3. Pelaksanaan dan Pengawasan Komunikasi Dakwah

Pada aspek pelaksanaan Fatayat Nahdlatul Ulama dalam pencegahan pernikahan dini terlihat dari aksesibilitas, pendakwaan, dan sumber daya manusia yang ada. Pada pelaksanaan pencegahan Fatayat bekerjasama dengan ormas-ormas yang menaungi pencegahan pernikahan usia anak berhasil menurunkan angka pernikahan usia anak di kota Bengkulu pada tahun 2022 dengan penurunan sebanyak 28 pasangan dari tahun 2021.

Pada sistem controlling dan pengawasan dari pihak Fatayat melakukan evaluasi keanggotaan dan resufel bagi anggota yang tidak melaksanakan kewajibannya. Untuk pengawasan terkait pencegahan pernikahan dini Fatayat Bengkulu bekerjasama dengan orangtua, sekolah dan BKKBN untuk mengawasi pergaulan remaja Bengkulu agar tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas berujung pernikahan yang tidak diinginkan (hamil diluar nikah).

B. Saran

Penelitian yang dilakukan peneliti pada Komunikasi Dakwah organisasi Fatayat Nahdatul Ulama Kota Bengkulu terhadap pencegahan pernikahan dini masyarakat kota Bengkulu banyak hal menarik terkait komunikasi dakwah. Peneliti memberikan saran sesuai dengan temuan di lapangan terhadap Fatayat Nahdlatul Ulama di kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Fatayat Nahdlatul Ulama kota Bengkulu, sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan bahwa pada saat ini remaja kota Bengkulu aktif di dalam dunia gadget, agar kira untuk kedepannya agar lebih aktif lagi untuk melakukan komunikasi dan interaksi dakwah dengan menggunakan media sosial seperti social media youtube, facebook, instagram, twiter dan lainnya.
2. Fatayat Nahdlatul Ulama Bengkulu pada penelitian ini, dalam pencegahan pernikahan dini di kota Bengkulu di temukan tidak adanya pendampingan setelah melakukan pembinaan dan pensosialisasi pencegahan pernikahan dini.
3. Pihak pemerintah kota Bengkulu agar selalu memberikan dukungan secara moral dan moril terhadap organisasi Fatayat Bengkulu, selalu bersinegri dalam memajukan kota Bengkulu yang memiliki landasan agama dan memberants kebodohan.
4. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap Komunikasi Dakwah Fatayat Bengkulu agar sekiranya dapat mentelaah, menganalisi penelitian ini lebih jauh mengenai pencegahan pernikahan dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, Adi. "Jumlah Anak Putus Sekolah Di 34 Provinsi Indonesia (TA 2020/2021)." Indonesia: databoks, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/07/jumlah-anak-putus-sekolah-dari-aceh-sampai-papua>.
- Ahmad, Syaekani. *Perkembangan Pemikiran Modern Di Dunia Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Alimuddin, Nurwahidah. "Konsep Dakwah Dalam Islam." *Hunafa* 4 (2007). <https://core.ac.uk>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 14th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Assagaf, Ja'far. "Keotentikan Ungkapan Imam Ali Kw(w. 40H.)م الحق بلا نضل م بغلبه الباطل با لنظا م." Asosiasi Ilmu Hadis Indonesia, 2020. <http://www.asilha.com>.
- Auda, Jasser. *Al-Maqasid Untuk Pemula*. Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2014.
- Bengkulu, Badan pusat satatistik. "Persentase Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Berumur 15-49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Dan Status Perkawinan, 2021." Bengkulu: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu (BPS-Statistics of Bengkulu Province), 2022. <https://bengkulu.bps.go.id/statictable/2021/12/27/912/persentase-penduduk-laki-laki-dan-perempuan-berumur-15-49-tahun-menurut-kabupaten-kota-dan-status-perkawinan-2021.html>.
- Darojatun, Asih. "Kepemimpinan Politik Perempuan Dalam Perspektif NU." Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi*. Edited by Dimas Handi. Kedua. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Faroh, Fursatul, and Idrus Ruslan. "Peran Fatayat NU Dalam Pembinaan Perempuan Dibidang Sosial Keagamaan (Studi Di Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)." *Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama* 1 (2020).
- Gunawan, Gede Dharman, Pranata, Ni Wayan Gateri, Lilik, Putu Widyanto, and Ririn Rianti. "Pentingnya Kaderisasi Kepemimpinan Untuk Mewujudkan Pemimpin Muda Hindu Yang Inovatif." *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 2021. <https://prosiding.iahntp.ac.id>.
- Hajaroh, Mami. "ADOPSI KEBIJAKAN PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM ORGANISASI FATAYAT." *Penelitian Humaniora* 21 (2016).
- Hamidi. *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*. 1st ed. UMM Press, 2010.
- Hanafi, Ikram, and Thamrin Fajar. *Adat Istiadat Daerah Bengkulu*. Edited by Haryati Soebadio, Astrid S Susanto, Sagimun MD, Rifai Abu, Anrini Sofiun, Junus Melalato, Meutia Swasono,

- et al. Jakarta: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1980. [https://repositori.kemdikbud.go.id/7688/1/ADAT ISTADIADAT DAERAH BENGGKULU.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/7688/1/ADAT_ISTADIADAT_DAERAH_BENGGKULU.pdf).
- Hasan, M. Tholha. *Ahlussunnah Wal-Jamaah Dalam Persepsi Dan Tradisi NU*. Jakarta: Latabor Press, 2005.
- Hasan, Mohammad. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013. [file:///C:/Users/asus/Downloads/Documents/ILMU DAKWAH-BUKU.pdf](file:///C:/Users/asus/Downloads/Documents/ILMU_DAKWAH-BUKU.pdf).
- Hazani, Dewi Chandra. “Peran Dakwah Dalam Upaya Menekankan Tingkat Pernikahan Dini/Meraiq Kodek Pada Remaja Yang Masih Sekolah Di Desa Sekotong Barat.” *Pendidikan Dan Sains 1* (2019). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Kusnandar, Viva Budy. “Jumlah Penduduk Bengkulu Menurut Kelompok Umur (Jun 2021).” Bengkulu: databoks, 2021. [file:///C:/Users/asus/Downloads/69,8%25 Penduduk Bengkulu Berusia Produktif pada Juni 2021.html](file:///C:/Users/asus/Downloads/69,8%25_Penduduk_Bengkulu_Berusia_Produktif_pada_Juni_2021.html).
- . “Mayoritas Penduduk Bengkulu Beragama Islam Pada Juni 2021.” databoks, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/12/mayoritas-penduduk-bengkulu-beragama-islam-pada-juni-2021#:~:text=Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan,97%2C67%25 beragama Islam>.
- Littelejohn, Stephen W. *Theories of Human Communication*. 6th ed. Belmont: Thomson Wadsworth, 1999.
- Manulang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.
- Manullang, M. *Dasar-Dasar Management*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1977.
- Marijan Kacung. *Quo Vadis NU Setelah Kembali Ke Khittah 1926*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992.
- Masry, Maringan. *Dasar-Dasar Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Miles, Matthew B, A. Michael Hubberman, and Jhonny Saldana. *Qualitative Data Analisis*. America: SAGE Publication, 2014.
- Miswar, Soekarno K. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Reika Cipta, 1985.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhammad, Husein. *Fiqh Perempuan*. Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Muis, Saludin. *Pemikiran Teori Organisasi Dan Manajemen Antara Sun Tzu & Kini Sebuah Tinjauan Kompratif Untuk Para Manajer Dan Lapangan*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Nawawi. *Metode Penelitian Fiqh Dan Ekonomi Syariah*. Malang: Madani Media, 2019.
- News, Wahana. "Ini 3 Ormas Terbesar Di Indonesia, Nomor 2 Cukup Terkenal Dan Miliki Anggota Puluhan Juta Orang." Nasional: Wahananews.co Inspirasi Konsumen Indonesia, 2022. <https://wahananews.co/nasional/ini-3-ormas-terbesar-di-indonesia-nomor-2-cukup-terkenal-dan-miliki-anggota-puluhan-juta-orang-BrM3knSzPq/0>.
- "NU Organisasi Terbesar Di Dunia: Data Statistik, Struktur Organisasi, Lembaga-Lembaga, Dan Badan Otonomnya." 2020. <https://www.banjirembun.com/2020/09/nu-organisasi-terbesar-di-dunia-data.html>.
- Nuryadin, Mukmin. Rekapitulasi Data Pernikahan di Bawah Umur Tahun 2020-2022 (n.d.).
- Oktavia, Fenny. "UPAYA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MEMEDIASI KEPENTINGAN PT. BUKIT BORNEO SEJAHTERA DENGAN MASYRAKAT DESA LONG LUNUK." *Ilmu Komunika* 4 (2016). [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/03/Jurnal_Fenny_Oktavian_\(03-02-16-08-53-37\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/03/Jurnal_Fenny_Oktavian_(03-02-16-08-53-37).pdf).
- Presiden Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan." Jakarta, 2019. file:///C:/Users/asus/Downloads/UU Nomor 16 Tahun 2019 (1).pdf.
- Rafi'udin, and Maman Abdul Djaliel. *Prinsip Dan Strategi Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Ratnasari, Dwi, Norma Yuni Kartika, and Ellyn Normelani. "Indikator Yang Mempengaruhi Pernikahan Dini Di Provinsi Kalimantan Selatan." *Geografi Lingkungan Lahan Basah* 2 (2021). <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jgp/index>.
- Riinawati. *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*. Banjarmasin: Pustaka Baru Press, 2019.
- Ritonga, Asnil Aidah, Zulfahmi Lubis, Hendriyal, Muhammad Rizki Dermawan Saraghi, Faisal, and Azhar. "Planning Dalam Al-Qur'an." *Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 4. <https://jptam.org>.
- Riyanto, and Waryani Fajar. *Komunikasi Islam (I) Perspektif Integrasi-Interkoneksi*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Rizki, Juni Wati Sri, and Esli Zuraidah Siregar. "Manajemen Komunikasi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lazisnu Kota Padangsidimpuan." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 21 (2021). <https://doi.org/10.15575/anida.v21i2.14920>.
- Rohim, Syaiful. *Teori Komunikasi Prespektif, Ragam, & Aplikasi*. 1st ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Rohimin, Samsudin, Robeet Thadi, and Ahmad Mathori. *Masuk Dan Berkembangnya Islam Di Provinsi Bengkulu*. Edited by Sirajuddin. 1st ed. Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2017.

- Rokhim, Abdul, and Ludya Sirait. "Tinjauan Yuridis Perkawinan Dibawah Umur Dan Perceraian Di Pengadilan Agama Kelas 1A Samarinda." *Socioscientia Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 8 (2016).
- Rosaliza, Mita. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11 (2015).
- Ruliana, Poppy. *Komunikasi Organisasi Teori Dan Studi Kasus*. 1st ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rusniati, and Haq Ahsanul. "Perencanaan Strategi Dalam Prespektif Organisasi." *INTEKNA*, 2014, 102–209.
- Siregar, Robert tua, Ujang Enas, Debi eka Putri, Hasbi. Imanuddin, Athik hidaytullah Ummah, Opah Arifudin, Ita musfirowati Hanika, et al. *Komunikasi Organisasi*. 1st ed. Bandung: Widdina Bhaki Persada bandung, 2021.
- Statistik, Badan Pusat. "Presentase Penduduk Berumur 15-19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin Dan Status Perkawinan." Bengkulu: Badan Pusat Statistik, 2021. engkulukota.bps.go.id/statictable/2022/01/13/71/persentase-penduduk-berumur-15-19-tahun-menurut-kabupaten-kota-jenis-kelamin-dan-status-perkawinan-2021.html.
- . "Proporsi Perempuan Umur 20-24 Tahun Yang Berstatus Kawin Atau Berstatus Hidup Bersama Sebelum Umur 18 Tahun Menurut Provinsi (Persen)." Badan Pusat Statistik, n.d. bps.go.id/indicator/40/1360/1/.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukamto. "Analisis Produktifitas Perempuan Fatayat Nu Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kota Surabaya Tahun 2016." *Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Yudharta Pasuruan* 8 (2017). <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia>.
- Sumbulah, Umi, and Faridatul Jannah. "PERNIKAHAN DINI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEHIDUPAN KELUARGA PADA MASYARAKAT MADURA (PERSPEKTIF HUKUM DAN GENDER)." *Egalita Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender* VII (2012): 83–101.
- Suprpto. *Pengantar Ilmu Komunikasi Dan Peran Manajemen Dalam Komunikasi*. Jakarta: PT. Buku Seru, 2011.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali pers, 1987.
- sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2006.
- Syaukani, Ahmad. *Perkembangan Pemikiran Modern Di Dunia Islam*. Edited by Maman Abd.Djalil. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Tanthowi, Jawahir. *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Quran*. Jakarta: pustaka al-husna, 1993.
- Taufiqurokhman. *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Prof.Dr. Moestopo Beragama, 2008.

- Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Askara, 2019.
- Terry, George Robert. *Principles of Management*. 6th ed. English: R.D. Irwin, Homewood, III., 1972.
- Ulum, Muhammad Bahrul, Achmad junaedi Sitika, and Akil. "Peningkatan Kualitas Dakwah Melalui Manajemen Komunikasi Dakwah Kampus Pada Universitas Singaperbangsa Karawang." *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022). <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>.
- W. Lawrence, Neuman. *Metodelogi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif / w. Lawrence*. 7th ed. Jakarta: Indeks, 2013.
- wahjono, Sentot Imam. "Manajemen Pengorganisasian." Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2022.
- . *Manjemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*. Jakarta: PT Indeks, 2008.
- wahyuningsih, sri. *Metode Penelitian Studi Kasus Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*. Pertama. Madura: UTM PRESS, 2013.
- Waligoto, Bimo. *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2004.
- Winardi. *Motivasi Dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. 6th ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Yahya, Yohanes. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.